

**SEJARAH PERKEMBANGAN GEREJA KATOLIK
HATI SANTA PERAWAN MARIA TAK BERNODA
TANGERANG (1948-2015)**



Vindya Mayralda

1403617086

**Skripsi ini Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2023

ABSTRAK

Vindya Mayralda. Sejarah Perkembangan Gereja Katolik Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang (1948-2015). **Skripsi.** Jakarta. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Perkembangan Gereja Katolik Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang pada tahun 1948-2015. Periode awal penelitian ini merupakan sejarah awalnya terbentuk Gereja Katolik Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang dengan dilakukannya baptisan pertama atas nama Erick van Ameron seorang warga Belanda pada tanggal 23 Mei 1948 oleh Pastor Jacobus van Leengoed, SJ. Sedangkan titik akhir penelitian ini adalah pada tahun 2015 dengan alasan, pada tahun tersebut gereja Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang melakukan pelayanan dalam bidang kesehatan yang menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan gratis bagi warga sekitar paroki dan warga yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dihadiri lebih dari 100 orang. Kegiatan ini terwujud sebagai salah satu aksi nyata umat dalam Kerahiman Allah. Pelayanan yang dilakukan gereja ini berdampak positif bagi umat gereja dan juga masyarakat sekitar Kota Tangerang. Metode yang digunakan adalah metode penelitian historis dengan metode deskriptif naratif yang terdiri dari empat tahap yaitu: heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Ketika Jepang menguasai Indonesia pada tahun 1942, Tangerang tidak mendapatkan pelayanan sampai dengan tahun 1948. Kemudian diutus Pastor Jacobus van Leengoed, SJ untuk berkarya di Tangerang pada tahun 1948 oleh Mgr. Petrus Willekens, Vikariat Apostolik Batavia. Pada tahun tersebut juga dilakukan baptisan awal atas nama Erick van Ameron seorang warga Belanda. Baptisan tersebut adalah buah pertama dari karya reksa pastoral Pastor Jacobus van Leengoed, SJ. (2) Dalam perkembangannya Gereja Katolik Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang banyak melakukan pelayanan bagi umat gereja dan juga masyarakat sekitar Kota Tangerang. Gereja yang awalnya dibangun dari bangunan sekolah kemudian berkembang menjadi paroki dan melakukan pemekaran dengan dibangunnya stasi-stasi di beberapa wilayah Kota Tangerang dan juga dilakukan pemekaran dengan dibangunnya paroki baru. Meskipun terdapat hambatan dan kendala dalam pembangunan dan pelayanan gereja baik dari internal maupun eksternal gereja, namun hambatan tersebut dapat dilalui gereja bersama dengan para umat. Dampak pelayanan yang dilakukan Gereja Katolik Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang dapat dilihat dari segi aspek ekonomi, sosial, pendidikan dan lainnya.

Kata Kunci: Perkembangan, Gereja Katolik, Kota Tangerang

ABSTRACT

Vindya Mayralda. History of the Development of the Catholic Church of the Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang (1948-2015). **Thesis.** Jakarta. History Education, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2023.

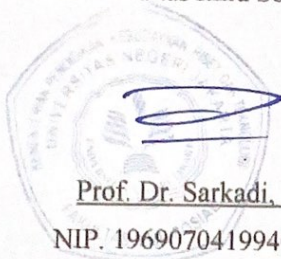
This study aims to describe the development of the Catholic Church of the Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang from 1948-2015. The initial period of this research is the early history of the formation of the Catholic Church of the Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang, with the first baptism in the name of Erick van Ameron, a Dutch citizen, on May 23, 1948, by Pastor Jacobus van Leengoed, SJ. At the same time, the endpoint of this research was in 2015 for the reason that in that year the Catholic Church of the Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang carried out services in the health sector which held free health checks for residents around the parish and the residents who participated in the activity were attended by more than 100 people. This activity was realized as one of the real actions of the people in God's Mercy. The services carried out by this church have a positive impact on church members and also the community around Tangerang City. The method used is the historical research method with a descriptive narrative method which consists of four stages: heuristics, verification, interpretation, and historiography.

The results of this study are as follows: (1) When the Japanese controlled Indonesia in 1942, Tangerang did not receive service until 1948. Then Pastor Jacobus van Leengoed, SJ, was sent to work in Tangerang in 1948 by Mgr. Petrus Willekens, Apostolic Vicariate of Batavia. That year, an early baptism was also carried out in the name of Erick van Ameron, a Dutch citizen. The baptism was the first fruit of Pastor Jacobus van Leengoed, SJ. (2) In its development, Catholic Church of the Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang has provided many services for church people and the community around Tangerang City. The church, originally built from a school building, then developed into a parish and expanded by building stations in several areas of Tangerang City and expanded by building new parishes. Even though there are obstacles and obstacles in the development and ministry of the church, both internal and external to the church, these obstacles can be overcome by the church together with the congregation. The impact of the services carried out by the Catholic Church of the Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang can be seen in terms of economic, social, educational and other aspects.

Keyword: Development, Catholic Church, Tangerang City

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si

NIP. 196907041994031002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP. 198112192008121001 <i>Ketua Penguji</i>		21-02-2023
2.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M</u> NIP. 196110051987031005 <i>Sekretaris Penguji</i>		21-02-2023
3.	<u>Sri Martini, S.S, M.Hum</u> NIP. 197203241999032001 <i>Pembimbing I</i>		20-02-2023
4.	<u>Dr. Djunaidi, M.Hum</u> NIP. 196511281991031003 <i>Pembimbing II</i>		21-02-2023
5.	<u>Dr. Abrar, M.Hum</u> NIP. 196110281987031004 <i>Penguji Ahli</i>		21-02-2023

Tanggal Lulus: 7 Februari 2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vindya Mayralda

No. Registrasi : 1403617086

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Sejarah Perkembangan Gereja Katolik Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang (1948-2015)”** dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 20 Februari 2023



Vindya Mayralda



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Vindya Mayralda
NIM : 1403617086
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah
Alamat email : vindyamayralda@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (...)

yang berjudul : **Sejarah Perkembangan Gereja Katolik Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang (1948-2015)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Februari 2023

Penulis

(Vindya Mayralda)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya – Matius 21:22”



Skripsi ini kupersembahkan untuk Mama dan Bapak yang selalu mensupport penulis.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Sejarah Perkembangan Gereja Katolik Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang (1948-2015)”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses penulisan skripsi, penulis menemukan berbagai kendala. Namun, dengan adanya bantuan dan arahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Bapak Humaidi, M.Hum selaku koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta, Ibu Sri Martini, S.S., M. Hum selaku dosen pembimbing pertama, Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum selaku dosen pembimbing kedua. Terima kasih atas bimbingan dan arahnya selama proses penulisan skripsi ini.

Kepada ketua penguji, Bapak Humaidi, M.Hum, Sekretaris Penguji, Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M, dan Penguji Ahli Bapak Dr. Abrar, M.Hum. Terima kasih atas saran, masukan serta bimbingan selama penulis melakukan penelitian ini sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Drs. Wisnubroto, M.Pd, Dr. Corry Iriani R, M.Pd, Dr. Umasih, M.Hum, Alm. Dr. Abdul Syukur, M.Hum, Dr. M. Fakhrudin, M.Si, Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum, Dr. Kurniawati, M.Si, Dra. Ratu Husmiati, M.Hum, Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum selaku dosen Program Studi Pendidikan Sejarah dan staff Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta bantuan kepada penulis.

Kepada orangtua penulis, Bapak dan Mama yang selalu bertanya mengenai progress skripsi penulis dan selalu membantu serta menemani penulis. Terima kasih atas doa, kasih sayang, cinta dan selalu mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini. Untuk ketiga adik penulis, Ervando, Vena, Vargant, terima kasih atas support dan pengertian kalian membuat suasana rumah kondusif dan penuh keceriaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada narasumber dalam penelitian ini yakni Romo Teguh, Romo Suryadi, Ibu Sri Roberta, Ibu Pur, Bapak Nickson, Kak Ressa yang dengan rendah hatinya mau meluangkan waktu dan pikirannya untuk diwawancarai oleh peneliti. Kiranya Tuhan yang membalas segala kebaikan dan memberkati Romo, Bapak, Ibu dan Kakak.

Kepada teman-teman penulis yang sudah mewarnai masa perkuliahan, Karina Septiani, Farrely Anindhita, Astri Aristiani, Erni Gartika, Siti Robiah, Defina dan juga adikku di kampus Athalia Audrey. Terima kasih banyak karena telah menguatkan Penulis untuk tetap berjuang bersama-sama dari awal perkuliahan hingga Penulis menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa juga terima kasih kepada teman-teman Penulis yang selalu memberi support dan semangat, selalu menghibur Penulis dalam proses penulisan, Derin Aypa, Gabriella Yosiana, Alicia Veronika, Ratu Syifa. Terima kasih karena kalian selalu mendukung, membantu, dan menguatkan penulis untuk selalu berjuang dan menyelesaikan skripsi ini.

Tangerang, Desember 2022

Vindya Mayralda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR AKRONIM	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	4
1. Pembatasan Masalah	4
2. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode dan Bahan Sumber	6
1. Metode Penelitian	6

2. Bahan Sumber.....	11
BAB II SEJARAH BERDIRINYA GEREJA KATOLIK HATI SANTA PERAWAN MARIA TAK BERNODA TANGERANG	13
A. Gambaran Umum Kota Tangerang Pasca Kemerdekaan.....	13
B. Masuknya Agama Katolik di Indonesia.....	16
C. Masuknya Agama Katolik di Tangerang	19
D. Latar Belakang Berdirinya Gereja Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang	21
BAB III PERKEMBANGAN DAN PELAYANAN GEREJA KATOLIK HATI SANTA PERAWAN MARIA TAK BERNODA TANGERANG SERTA DAMPAK BAGI JEMAAT GEREJA DAN MASYARAKAT KOTA TANGERANG (1948-2015).....	22
A. Era Gembala Perintis (1948-1977)	22
1. Pastor Jacobus Van Leengoed, SJ (1948-1955).....	22
2. Pastor Laurentius Van Der Werf, SJ (1950-1955) dan Pastor Marinus Kusters, SJ (1955-1956).....	23
F. Era Perkembangan Umat (1977-1987).....	28
G. Era Pembangunan (1987-2006)	37
H. Era Tantangan (2006-2013).....	56
I. Perkembangan dan Pelayanan Gereja (2014-2015)	61
BAB IV KESIMPULAN.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	73
RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR ISTILAH

<i>Bruder</i>	:Sebutan bagi seorang Katolik awam yang tidak ditahbiskan menjadi seorang rohaniwan (diakon, imam, atau uskup) yang menjalani kaul kemiskinan, selibat dan ketaatan.
Devosi	:Bentuk doa yang bukan menjadi bagian resmi dari liturgi umum Gereja, tetapi menjadi bagian dari praktik-praktik kerohanian yang terkenal dari umat Katolik.
Ekaristi	:Perayaan Misa dalam gereja Katolik.
Inkultrasi	:Sebuah istilah yang digunakan di dalam paham Kristiani, terutama dalam Gereja Katolik Roma, yang merujuk pada adaptasi dari ajaran-ajaran Gereja pada saat diajukan pada kebudayaan-kebudayaan non-Kristiani, dan untuk memengaruhi kebudayaan-kebudayaan tersebut pada evolusi ajaran-ajaran gereja.
Katekese	:Pembinaan iman dalam pengajaran agama Katolik.
Koor	:Memperlancar liturgi dan membantu umat saat bernyanyi.
Liturgi	:Pelayanan yang dibaktikan bagi kepentingan bangsa yang memiliki makna sebagai misteri karya penyelamatan Allah dalam Kristus, Sang Imam Agung bersama gerejanya didalam ikatan Roh Kudus.
Misionaris	:Orang yang telah mengalami kasih Bapa sehingga dia terdorong untuk membagikan kasih Bapa yang Ia alami

kepada orang-orang yang sama sekali tidak mengenal Allah.

Mudika :Dibawah naungan Komisi Kepemudaan yang merupakan perangkat gereja dengan tugas khusus memberi perhatian pada pembinaan dan pendampingan kaum muda. Nama OMK sebelumnya bernama Mudika (Muda-mudi Katolik).

Prefektur Apostolik :Bangun-bangun otoritas rendah sebagai suatu wilayah pelayanan dalam Gereja Katolik Roma yang dibuat di suatu kawasan misi dan di negara yang belum keuskupan.

Prefek Apostolik :Merupakan seorang imam misionaris di menjalankan kegiatan misi di daerah tersebut.

Romo :Nama bapak dalam istilah Jawa atau gelar panggilan yang diberikan oleh umat Katolik di beberapa daerah di Indonesia kepada para imam Katolik.

Sakramen :Tanda kehadiran Allah dalam hidup manusia.

Sakramen Baptis :Sakramen pertama yang diterima oleh seorang yang hendak menjadi anggota Gereja Katolik.

Santa :Sebutan untuk wanita kudus.

Santo :Sebutan untuk laki-laki kudus.

Stasi :Istilah kewilayahan dalam Gereja Katolik.

Vikariat Apostolik :Bentuk otoritas untuk suatu kawasan dalam Gereja Katolik Roma yang dibentuk dalam wilayah misi dan di negara yang belum memiliki keuskupan.

DAFTAR AKRONIM

HSPMTB	: Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda
OMK	: Orang Muda Katolik
PPG	: Panitia Pembangunan Gereja
TIM PPC	: Tim Penanggulan <i>Covid-19</i>
WKRI	: Wanita Katolik Republik Indonesia
VOC	: Vereenigde Oostindische Compagnie



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penduduk Afdeling Tangerang Tahun 1930



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Prasasti Peletakan Batu Pertama Pembangunan “Gereja Santa Maria” Tangerang	47
Gambar 2 Prasasti Peresmian Gereja Santa Maria Tangerang	48
Gambar 3 Pelayanan reksa lapas	61
Gambar 4 Pelayanan reksa lapas	62
Gambar 5 Pelayanan reksa lapas	62
Gambar 6 Gereja melakukan pelayanan kesehatan gratis	66
Gambar 7 Penyerahan hewan kurban	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Penulis dengan Roberta Sri Purwati Subekti, tanggal 16 Oktober 2021 Tatap Muka di Tangerang	73
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Penulis dengan Lidwina Purwanti, tanggal 21 Mei 2022 Tatap Muka di Gereja Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang	74
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Penulis dengan Nickson, tanggal 2 Desember 2022 Tatap Muka di Gereja Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang	80
Lampiran 4 Foto Gereja Santa Maria Yang Berhati Tak Bernoda tahun 1952.....	87
Lampiran 5 Foto suasana peresmian gereja perdana dengan jumlah umat yang masih sedikit tahun 1973	88
Lampiran 6 Surat undangan peresmian Gereja Santa Maria Tangerang tahun 1994	88
Lampiran 7 Piagam dari Bapa Paus Yohanes Paulus II untuk Gereja Santa Maria yang baru tahun 1994	89
Lampiran 8 Foto Bapak St. Iriawan bersama wakil Pemda Tangerang, Romo Bintarto, dan Bapa Uskup dalam peresmian gedung gereja baru tahun 1994	89
Lampiran 9 Peta Gereja Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang dan wilayah sekitar Kota Tangerang.....	90
Lampiran 10 Transkrip Wawancara Penulis dengan Romo Teguh, tatap muka di Gereja Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda Tangerang pada tanggal 25 April 2022	90